

# LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Dr. Ali Muhtadi, M.Pd.

# Landasan Pengembangan Kurikulum

- ▶ **Filosofis**
  - ▶ Psikologis
  - ▶ Sosial Budaya
  - ▶ IPTEK
- 

# LANDASAN FILOSOFIS PENGEMBANGAN KURIULUM

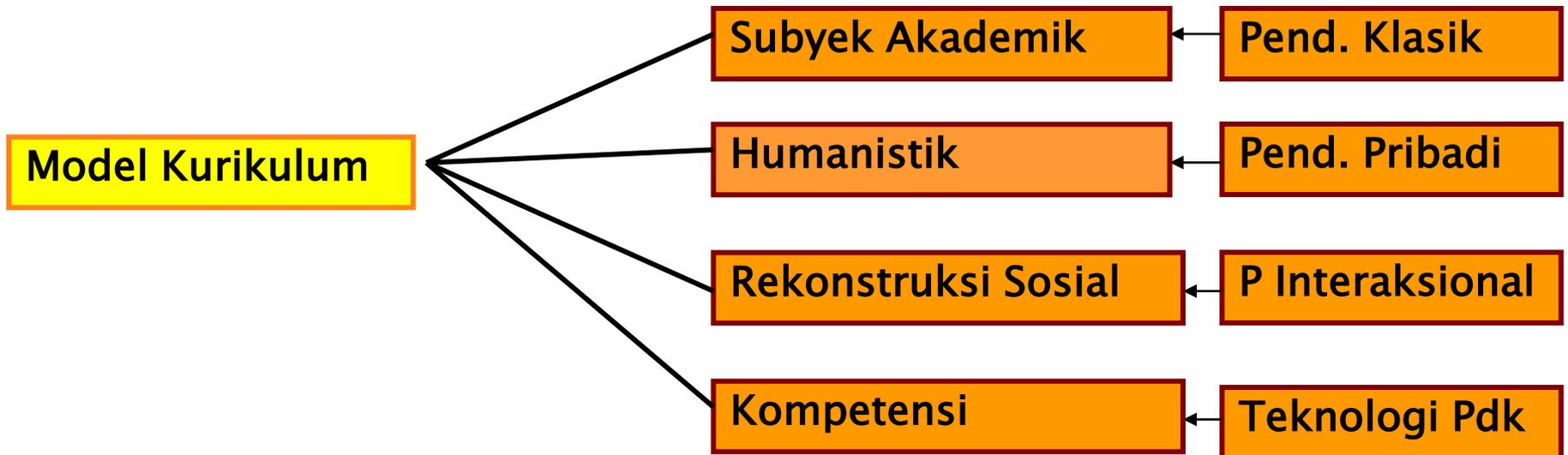


- a. **Perennialisme** lebih menekankan pada keabadian, keidealan, kebenaran dan keindahan dari pada warisan budaya dan dampak sosial tertentu. Pengetahuan dianggap lebih penting dan kurang memperhatikan kegiatan sehari-hari. Pendidikan yang menganut paham ini menekankan pada kebenaran absolut, kebenaran universal yang tidak terikat pada tempat dan waktu. Aliran ini lebih berorientasi ke masa lalu.
- b. **Essensialisme** menekankan pentingnya pewarisan budaya dan pemberian pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik agar dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna. Matematika, sains dan mata pelajaran lainnya dianggap sebagai dasar-dasar substansi kurikulum yang berharga untuk hidup di masyarakat. Sama halnya dengan perennialisme, esensialisme juga lebih berorientasi pada masa lalu.
- c. **Eksistensialisme** menekankan pada individu sebagai sumber pengetahuan tentang hidup dan makna. Untuk memahami kehidupan seseorang mesti memahami dirinya sendiri. Aliran ini mempertanyakan : bagaimana saya hidup di dunia ? Apa pengalaman itu ?

- d. Progresivisme menekankan pada pentingnya melayani perbedaan individual, berpusat pada peserta didik, variasi pengalaman belajar dan proses. Progresivisme merupakan landasan bagi pengembangan belajar peserta didik aktif.
  
- e. Rekonstruktivisme merupakan elaborasi lanjut dari aliran progresivisme. Pada rekonstruktivisme, peradaban manusia masa depan sangat ditekankan. Disamping menekankan tentang perbedaan individual seperti pada progresivisme, rekonstruktivisme lebih jauh menekankan tentang pemecahan masalah, berfikir kritis dan sejenisnya. Aliran ini akan mempertanyakan untuk apa berfikir kritis, memecahkan masalah, dan melakukan sesuatu ? Penganut aliran ini menekankan pada hasil belajar dari pada proses.

- ▣ Aliran Filsafat Perennialisme, Essensialisme, Eksistensialisme merupakan aliran filsafat yang mendasari terhadap pengembangan *Model Kurikulum Subjek-Akademis*.
- ▣ Sedangkan, filsafat Romantik dan Progresivisme memberikan dasar bagi pengembangan *Model Kurikulum Pendidikan Pribadi*.
- ▣ Filsafat rekonstruktivisme banyak diterapkan dalam pengembangan *Model Kurikulum Interaksional*.

# Model dan Konsep Kurikulum



# Model-model Kurikulum

- **Kurikulum Subyek Akademik:** menekankan bahan ajar bersumber dari disiplin ilmu, guru sbg ekspert-model, pembelajaran ekspositori,
- **Kurikulum Humanistik:** menekankan minat, kebutuhan, kemampuan siswa, guru sbg fasilitator-motivator, pembelajaran diskaveri-inkuiri,
- **Kurikulum Rekonstruksi sosial:** menekankan masalah sosial, guru sbg partner belajar, belajar kooperatif,
- **Kurikulum kompetensi:** menekankan kompetensi, kecakapan, ketrampilan, guru sbg pengendali belajar, pembelajaran aplikatif dibantu media elektronik-non elektron

# Peran Filsafat dalam Kurikulum

- ▶ Sebagai landasan dalam menentukan tujuan pendidikan
  - ▶ Sebagai landasan dalam menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar
  - ▶ Kurikulum yang didasari **filsafat klasik** (**perennialisme, essensialisme, eksistensialisme**) penguasaan materi pembelajaran menjadi hal yang utama.
  - ▶ Materi pembelajaran yang didasarkan pada **filsafat progresivisme** lebih memperhatikan tentang kebutuhan, minat, dan kehidupan peserta didik.
- 

- ▶ Materi pembelajaran yang didasarkan pada **filsafat konstruktivisme**, materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa dalam bentuk tema–tema dan topik–topik yang diangkat dari masalah–masalah sosial yang krusial, misalnya tentang ekonomi, sosial bahkan tentang alam.
- ▶ Materi pembelajaran yang berlandaskan pada **teknologi pendidikan** banyak diambil dari disiplin ilmu, tetapi telah diramu sedemikian rupa dan diambil hal–hal yang esensialnya saja untuk mendukung penguasaan suatu kompetensi.

# Fase Pengembangan Kurikulum

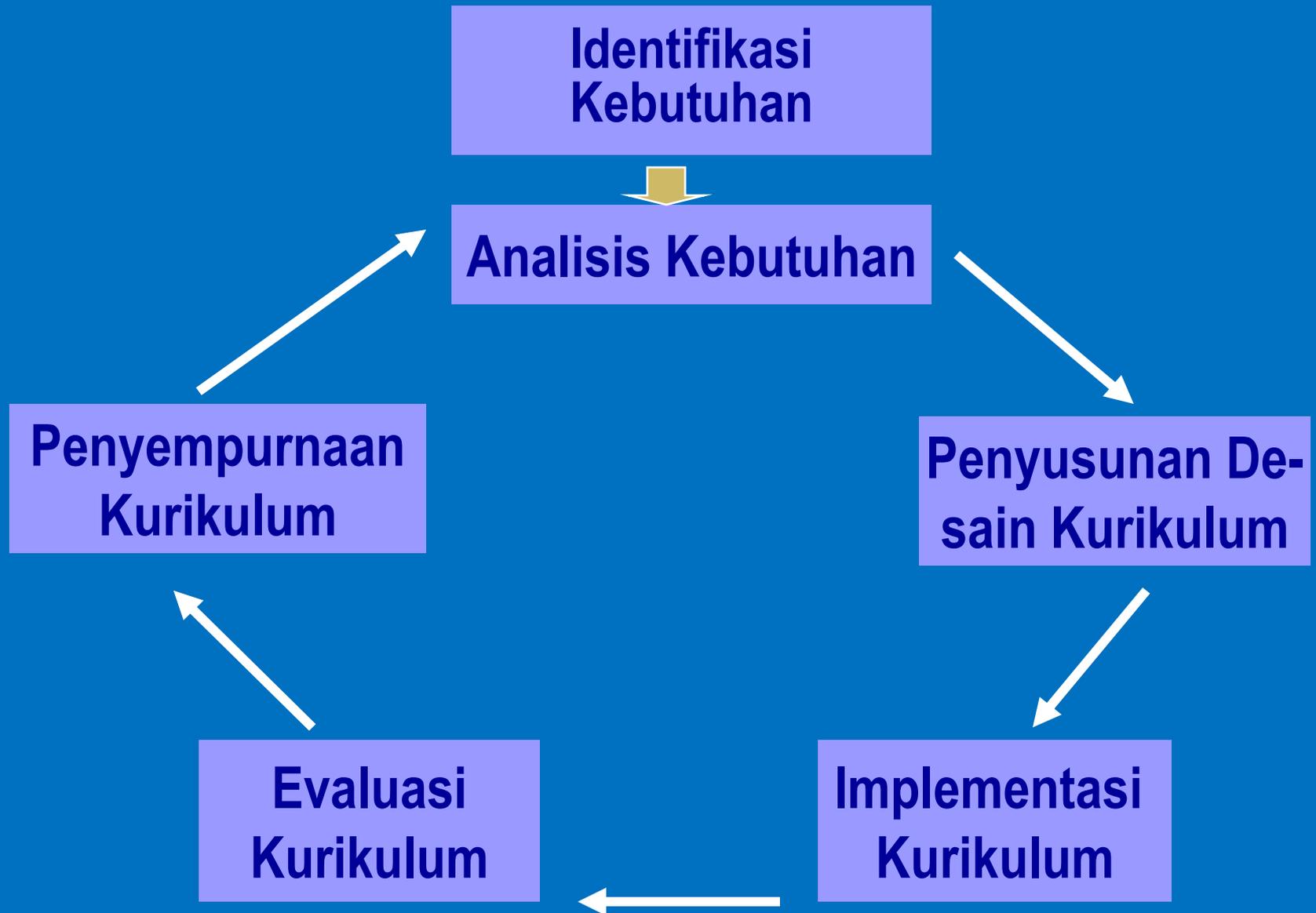
## 1. Konstruksi Kurikulum

- a. Pemantapan ide kurikulum (berkaitan dengan landasan filosofis dan landasan teori pendidikan yg dipakai).
- b. Menentukan model kurikulum yg tepat untuk mengembangkan ide kurikulum yg disepakati)
- c. Mengembangkan dokumen kurikulum (tujuan, isi, bahan, metode, dan evaluasi) sesuai ide kurikulum

## 2. Implementasi Kurikulum

## 3. Evaluasi Kurikulum

# Langkah Pengembangan



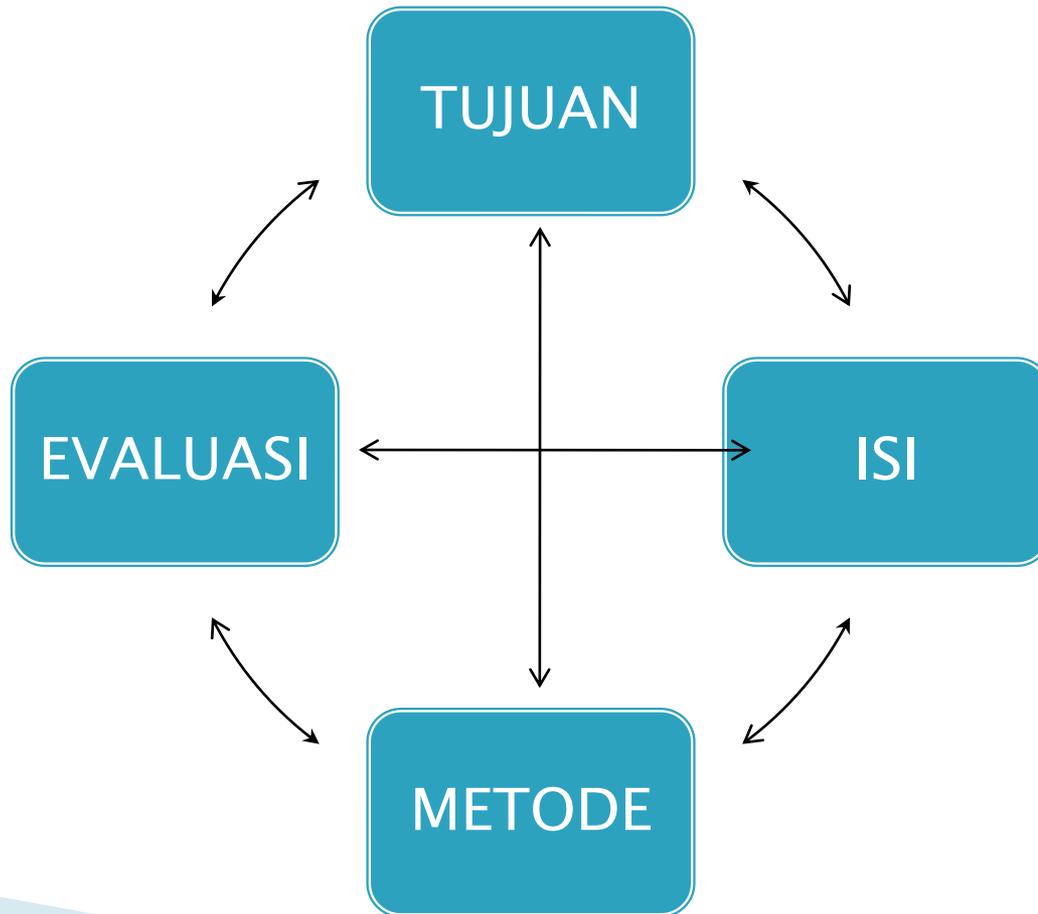
# Implementasi Kurikulum

- ▣ Jika guru dalam melaksanakan pembelajaran (tujuan, isi, bahan, evaluasi yang dikembangkan) **sesuai** dengan dokumen dan ide kurikulum, maka kualitas hasil belajar siswa adalah hasil yang dianggap sebagai jawaban pengembang kurikulum terhadap tantangan bangsa yang diharapkan.
- ▣ Jika guru dalam melaksanakan pembelajaran (tujuan, isi, bahan, evaluasi yang dikembangkan) **tidak sesuai** dengan dokumen dan ide kurikulum, maka hasil belajar siswa adalah hasil belajar dari kurikulum yg dikembangkan guru dan menjadi kurikulum nyata. Hasil belajar tersebut bukanlah mrpk jawaban pengembang kurikulum terhadap tantangan bangsayang telah diidentifikasi.

# Komponen Kurikulum

- ▣ Komponen tujuan,
- ▣ Komponen isi/ materi pelajaran,
- ▣ Komponen metode/ strategi, dan
- ▣ Komponen Evaluasi.

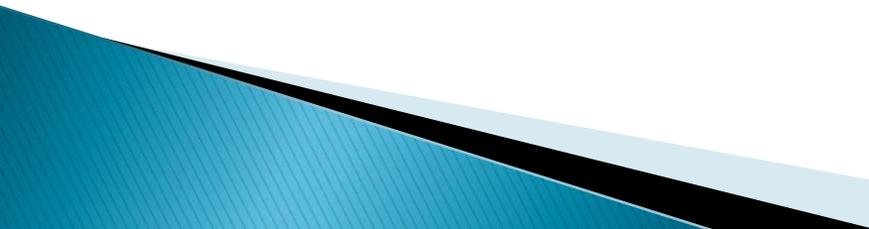
# BAGAN KOMPONEN KURIKULUM



# Komponen Tujuan

- ▣ Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan.
- ▣ Tujuan pendidikan memiliki klasifikasi, dari mulai tujuan yang sangat umum sampai tujuan khusus yang bersifat spesifik dan dapat diukur yang kemudian dinamakan kompetensi

# KOMPONEN TUJUAN

- ▶ skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut dengan masyarakat.
  - ▶ skala mikro tujuan kurikulum berhubungan dengan misi dan visi sekolah serta tujuan yang lebih sempit seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan proses pembelajaran.
- 

# Tujuan pendidikan diklasifikasikan menjadi empat

- ▣ Tujuan Pendidikan Nasional (TPN)
- ▣ Tujuan Institusional (TI)
- ▣ Tujuan Kurikuler (TK)
- ▣ Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran (TP)

# Tujuan Pendidikan Nasional (TPN)

- ▶ Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan.
- ▶ Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang.

# Lanjutan,,,

- ▣ TPN merupakan sumber dan pedoman dalam usaha penyelenggaraan pendidikan.
- ▣ Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3



# Tujuan Institusional (TI)

- ▣ Tujuan Institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan.
- ▣ Tujuan institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan, seperti misalnya standar kompetensi pendidikan dasar, menengah, kejuruan dan jenjang berpendidikan tinggi.

# Tujuan Kurikuler (TK)

- ▣ Tujuan kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran.
- ▣ Tujuan kurikuler juga pada dasarnya merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.
- ▣ Dengan demikian setiap tujuan kurikuler harus dapat mendukung dan diarahkan untuk mencapai tujuan institusional

# Lanjutan,,,

- ▣ Contoh tujuan kurikuler adalah tujuan Bidang Studi matematika di SD
- ▣ Dalam Kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, tujuan kurikuler tergambar pada standar isi setiap mata pelajaran atau bidang studi yang harus dikuasai siswa pada setiap satuan pendidikan.

# Lanjutan,,,

- ▣ Tujuan pembelajaran yang merupakan bagian dari tujuan kurikuler, dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan.
- ▣ menjabarkan tujuan pembelajaran ini adalah tugas guru.

# TUJUAN INSTRUKSIONAL ATAU TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- Menurut Bloom, dalam bukunya yang sangat terkenal *Taxonomy of Educational Objectives* yang terbit pada tahun 1965, bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi atau tiga domain (bidang), yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

# Domain Kognitif

- ▣ Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir.
- ▣ Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari 6 tingkatan : Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan , Analisis, Sintesis, Evaluasi

# Pengetahuan (*Knowledge*)

- ❑ Pengetahuan adalah kemampuan mengingat dan kemampuan mengungkap kembali informasi yang sudah dipelajari. Kemampuan dalam bidang ini merupakan kemampuan yang paling rendah, kemampuan yang ada dalam bidang ini berupa:
  - ❑ Pengetahuan tentang sesuatu yang khusus.
  - ❑ Pengetahuan tentang cara prosedur atau cara suatu proses tertentu.

## Daftar Kata-Kata Operasional untuk Indikator

No.	Aspek	Kompetensi	Indikator Kompetensi
01	Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan
		Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menyadur, mengeneralisasi, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, menjelaskan
		Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung
		Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, membedakan, mengelompokkan, mengklasifikasikan
		Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, memadukan
		Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili, memberikan evaluasi

# Domain Afektif

- Domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain ini merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif
- Menurut Krathwohl dan kawan-kawan (1964), dalam bukunya *Taxonomy of Educational Objectives. Affective Domain*, domain afektif memiliki tingkatan yaitu:  
Penerimaan, Merespon, Menghargai, Mengorganisasi, dan Karakterisasi Nilai



# Penerimaan

- Penerimaan adalah sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan atau suatu masalah.

# Merespon

- Merespon atau menanggapi ditunjukkan oleh kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu seperti kemauan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kemauan untuk mengikuti diskusi, kemauan untuk membantu orang lain dan lain sebagainya



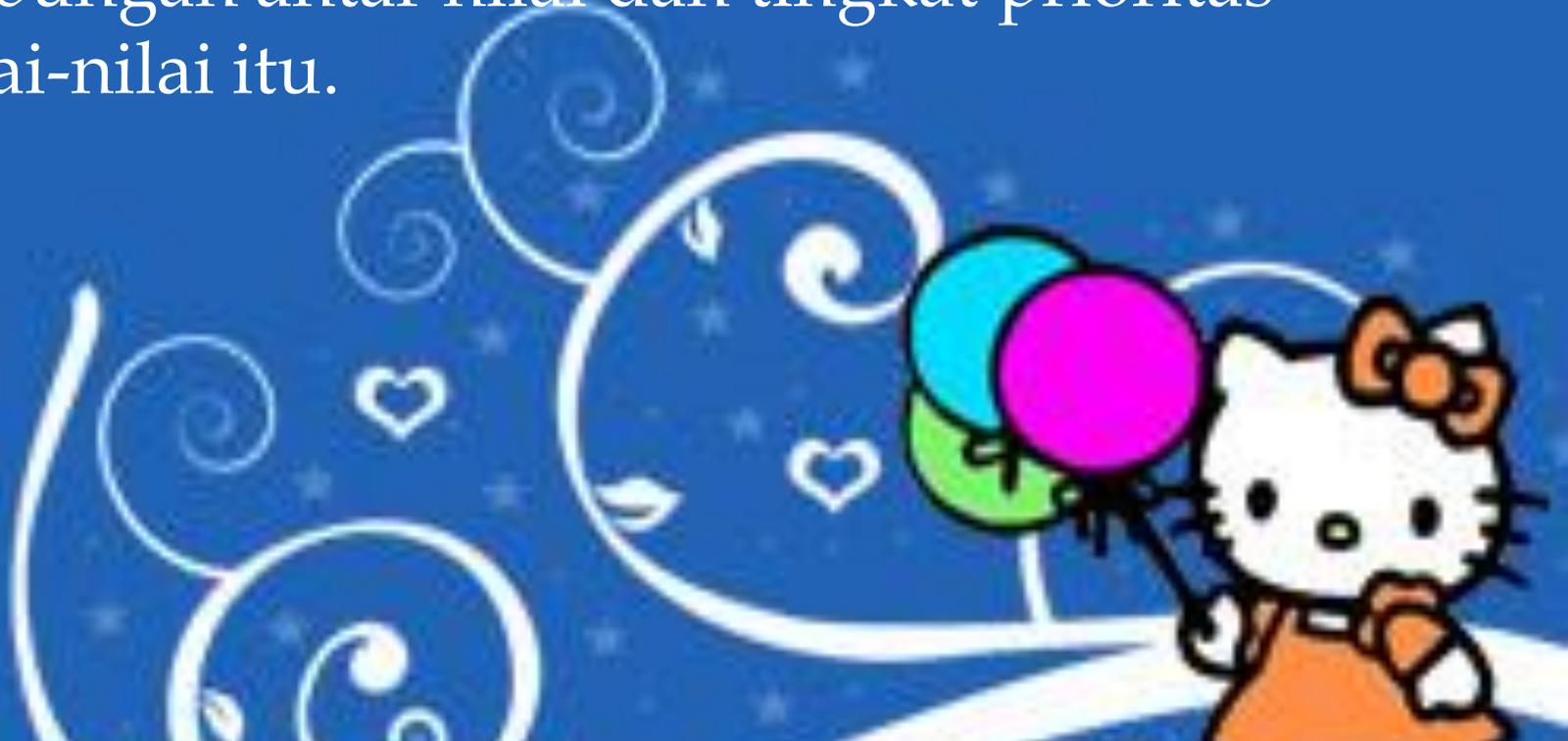
# Menghargai

- Tujuan ini berkenaan dengan kemauan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada gejala atau suatu objek tertentu. Menghargai terdiri dari penerimaan suatu nilai dengan keyakinan tertentu seperti menerima apa adanya kebebasan atau persamaan hak antara laki-laki dan perempuan;



# Mengorganisasi

- ▣ Tujuan yang berhubungan dengan organisasi ini berkenaan dengan pengembangan nilai ke dalam sistem organisasi tertentu, termasuk hubungan antar nilai dan tingkat prioritas nilai-nilai itu.



# Karakterisasi Nilai

- Tujuan ini adalah mengadakan sintesis dan internalisasi sistem nilai dengan pengkajian secara mendalam, sehingga nilai-nilai yang dibangunnya itu dijadikan pandangan ( falsafah) hidup serta dijadikan pedoman dalam bertindak dan berperilaku.



## Daftar Kata-Kata Operasional untuk Indikator

No.	Aspek	Kompetensi	Indikator Kompetensi
02	Afektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan
		Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan, melaporkan, menampilkan
		Menghargai	Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan, melakukan
		Organisasi	Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan, mempengaruhi
		Karakterisasi	Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.

# Domain Psikomotor

- ▣ Domain psikomotor adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau skill seseorang.
- ▣ Ada enam tingkatan yang termasuk ke dalam domain ini: Persepsi (Perception), Kesiapan (Set), Meniru (Imitation), Membiasakan (Habitual), Menyesuaikan (Adaption), dan Menciptakan (Organisation)





- ▣ Persepsi merupakan kemampuan seseorang dalam memandang sesuatu yang dipermasalahkan.
- ▣ Meniru adalah kemampuan seseorang dalam mempraktekan gerakan-gerakan sesuai dengan contoh yang diamatinya.
- ▣ Membiasakan adalah kemampuan seseorang untuk mempraktekan gerakan-gerakan tertentu tanpa harus melihat contoh.

## Daftar Kata-Kata Operasional untuk Indikator

No.	Aspek	Kompetensi	Indikator Kompetensi
03	Psikomotor	Pengamatan	Mengamati proses, memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.
		Peniruan	Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, menggunakan sebuah model
		Pembiasaan	Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten
		Penyesuaian	Menyesuaikan model, mengembangkan model, menerapkan model

# Komponen Isi/Materi

- Isi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Isi kurikulum itu menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambar pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan siswa.



# KOMPONEN ISI

## 4 kriteria pemilihan isi kurikulum menurut Zais

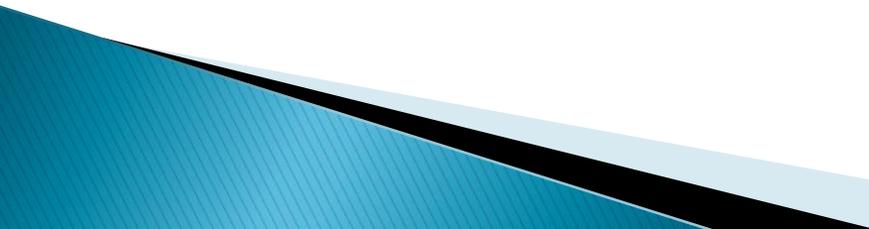
- a. Isi kurikulum memiliki tingkat kebermaknaan yang tinggi (significance)
- b. Isi kurikulum bernilai guna bagi kehidupan (utility)
- c. Isi kurikulum sesuai dengan minat siswa (interest)
- d. Isi kurikulum harus sesuai dengan perkembangan individu (human development)

*(Zais dalam Asep, 2008)*

Menurut S. Nasution (Asep, 2008) pengurutan bahan kurikulum harus dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- **Urutan secara kronologis**
- **Urutan secara logis**
- **Urutan bahan dari sederhana menuju yang lebih kompleks**
- **Urutan bahan dari yang mudah menuju yang sulit**
- **Urutan bahan dari spesifik menuju yang lebih umum**
- **Urutan bahan berdasarkan psikologi unsur**

# Kriteria Pemilihan Materi

- ▶ Berkaitan erat dengan kompetensi yang terkandung pada SK, KD, dan SKL
  - ▶ Dapat dipelajari peserta didik dan sesuai dengan perkembangan kemampuan mereka
  - ▶ Sumber belajar untuk mempelajari tersedia
  - ▶ Tahan lama dan memiliki manfaat yang bertahan lama
  - ▶ Memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.
- 

## Aspek–aspek yang terkandung dalam materi kurikulum

1. **Teori**, yaitu seperangkat konstruk/cones, definisi dan preposisi yang saling berhubungan, yg menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan mensifikasikan hubungan–hubungan antara variabel–variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.
2. **Konsep**, ialah suatu abstraksi yg dibentuk oleh generalisasi dari kekhususan–kekhususan. Konsep ialah definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala
3. **Generalisasi**, yaitu kesimpulan umum berdasarkan hal–hal yg khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian
4. **Prinsip**, adalah ide utama, pola skema yg ada dalam materi yg mengembangkan hubungan antara beberapa cones
5. **Prosedur**, adalah suatu seri langkah–langkah yg berurutan dalam materi pelajaran yg harus dilakukan oleh siswa.
6. **Fakta**, yaitu sejumlah informasi khusus dalam materi yg dianggap penting, terdiri dari terminologi, orang dan tempat, dan kejadian

7. **Istilah**, yaitu kata-kata perbendaharaan yg baru dan khusus yang dikenalkan dalam materi.
8. **Contoh atau ilustrasi**, ialah suatu hal atau tindakan atau proses yg bertujuan untuk memperjelas suatu uraian/pendapat.
9. **Definisi**, yaitu penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal atau suatu kata dalam garis besar.
10. **Preposisi**, adalah suatu pernyataan atau theorem, atau pendapat yg tak perlu diberi argumentasi. Preposisi hampir sama dengan asumsi dan paradigma.

(Oemar Hamalik, 2003: 26)

# Komponen Metode/Strategi

- Strategi dan metode merupakan komponen ketiga dalam pengembangan kurikulum. Komponen ini merupakan komponen yang memiliki peran yang sangat penting, oleh sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum.

# Lanjutan,,,

- strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.
- strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

# STRATEGI DAN VARIABEL PEMBELAJARAN

C  
O  
N  
D  
I  
T  
I  
O  
N



M  
E  
T  
O  
D  
E



H  
A  
S  
I  
L



# KOMPONEN METODE/STRATEGI

**Strategi** adalah rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu

**Metode** adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

**Pendekatan** diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran

# Pendekatan menurut Roy Killen (1998)

ada 2 yaitu:

1. Pendekatan yang berpusat pada siswa  
(teacher-centred approaches)
2. Pendekatan yang berpusat pada siswa  
(student-centred approaches)

# Strategi Pembelajaran



Mengandung empat pengertian sebagai berikut:

- Urutan kegiatan pembelajaran, yaitu urutan kegiatan guru dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa;
- Metode pembelajaran, yaitu cara guru mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien;
- Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan instruksional yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran;
- Waktu yang digunakan oleh guru dan siswa dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.

(M. Atwi Suparman, 2001)



# Strategi Pembelajaran

Merupakan perpaduan dari urutan kegiatan pembelajaran, cara pengorganisasian isi/materi pelajaran dan siswa, peralatan/media dan bahan, serta alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

# Strategi pembelajaran menurut Rowntree (1974) dibagi atas:

1. Strategi Exposition
2. Strategi Discovery Learning
3. Strategi Groups dan Individual Learning

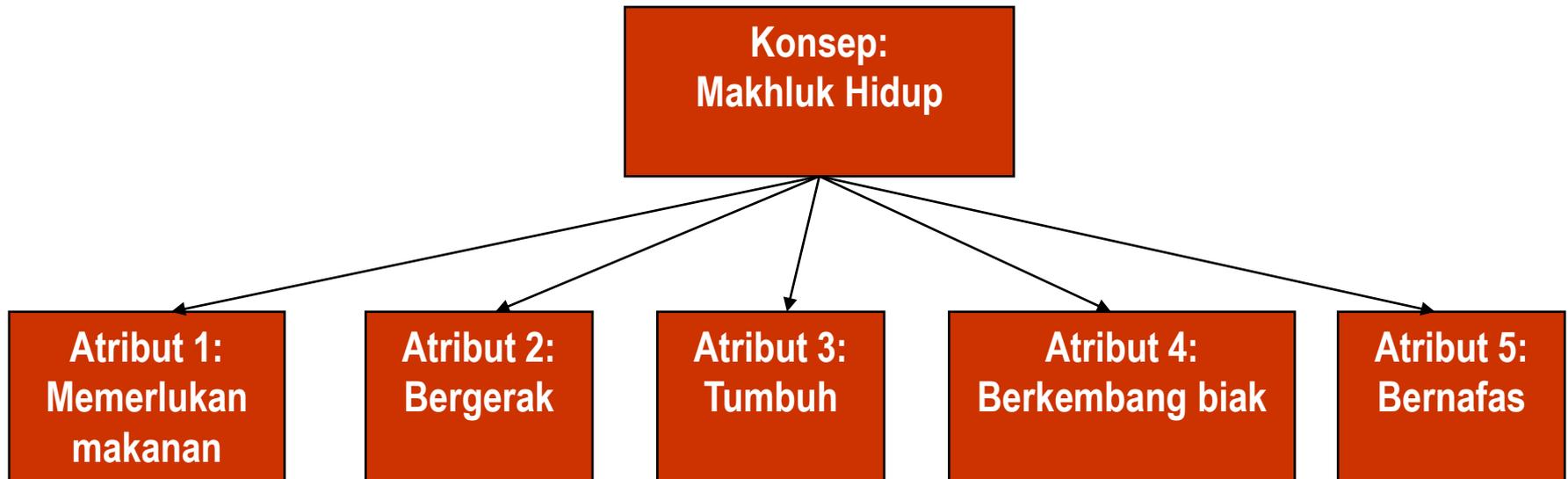
# Berbagai Jenis Strategi Pembelajaran



- a) Strategi pembelajaran berdasarkan proses pengolahan pesan, yaitu strategi pembelajaran *deduktif dan induktif*
- b) Strategi pembelajaran berdasarkan pihak pengolah pesan, yaitu strategi pembelajaran *ekspositori dan heuristik*
- c) Strategi pembelajaran berdasarkan pengaturan guru, yaitu strategi pembelajaran *seorang guru dan beregu* (team teaching)
- d) Strategi pembelajaran berdasarkan jumlah siswa, yaitu strategi pembelajaran *klasikal, kelompok kecil, dan individual*
- e) Strategi pembelajaran berdasarkan interaksi guru dan siswa, yaitu strategi pembelajaran *tatap muka dan melalui media*.

# Contoh

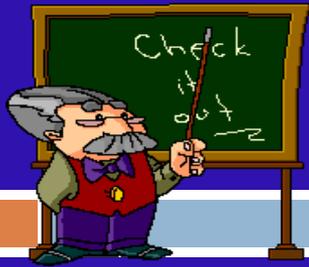
## Penerapan Strategi Pembelajaran Deduktif



Tujuan Pembelajaran : "Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup"

Bahan Pelajaran : Konsep Mahluk Hidup

Rumusan Konsep : Makhluk hidup adalah makhluk yang memerlukan makanan, bergerak, tumbuh, berkembang biak, dan bernafas.



# Proses pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Deduktif

1. Mula-mula guru menuliskan rumusan konsep tersebut di papan tulis.

2. Siswa diminta mengidentifikasi atribut-atributnya, yaitu memerlukan makanan, bergerak, tumbuh, berkembang biak, dan bernafas.

Setiap atribut yang dikemukakan siswa ditulis di papan tulis (dibawah rumusan konsep).

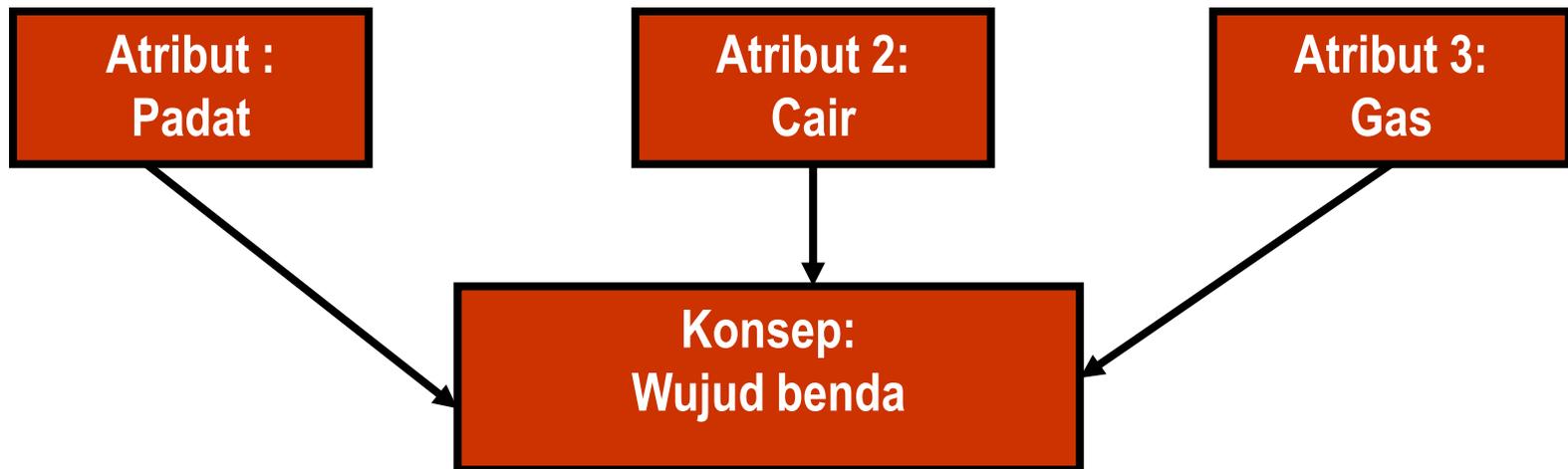
3. Siswa diminta menjelaskan setiap atribut dengan menggunakan berbagai contoh.

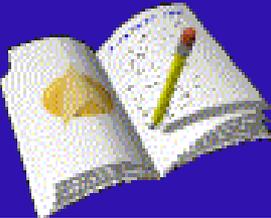
Guru melengkapi dan menjelaskan lebih jauh pendapat siswa. Dalam hal ini akan lebih baik jika digunakan alat peraga.

4. Siswa diminta mengidentifikasikan jenis-jenis makhluk hidup dan atribut-atributnya.

# Contoh

## Strategi Pembelajaran Induktif





# Proses Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Induktif



1. Siswa diminta untuk mengidentifikasi benda – benda yang ada disekitar
2. Siswa diminta untuk menuliskan nama benda – benda tersebut di papan tulis sesuai wujud benda.
3. Siswa diminta untuk mengelompokkan benda- benda tersebut ke dalam kelompok benda padat, cair, dan gas.  
Apabila ada siswa yang salah dalam mengelompokkan benda – benda tersebut, guru dapat meminta siswa lain untuk membetulkannya.
4. Siswa diminta untuk menuliskan jenis- jenis wujud benda.

# Contoh penggunaan strategi ekspositori pada mata pelajaran Pengetahuan Sosial.

**Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menguraikan manfaat muka bumi di wilayah Indonesia yang terdiri dari daratan, pantai, daratan rendah, dataran tinggi, dan perairan.

**Bahan pelajaran** : Wilayah Negara Indonesia

## Proses Pembelajaran

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru telah mempelajari materi pelajaran dari berbagai sumber yang ada, kemudian membuat rangkuman antara lain:

1. Guru menjelaskan materi pelajaran secara rinci kepada siswa. Pada saat menjelaskan, sebaiknya guru menggunakan alat peraga. Setelah selesai menjelaskan, guru melaksanakan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan.
2. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran tersebut.
3. Siswa diminta mencatat materi pembelajaran dan/ atau mempelajarinya kembali di rumah masing- masing.



# Strategi Pembelajaran Heuristik



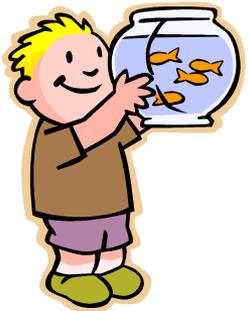
- Siswa aktif sebagai pencari dan pengolah pesan (materi pelajaran).
- Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kegiatan belajar siswa.



# Macam Strategi Heuristik



1. **Strategi diskoveri**, siswa memperoleh atau menemukan pengetahuan sendiri dengan bantuan pedoman atau panduan yang diberikan guru,



2. **Strategi inkuiri**, siswa memperoleh dan menemukan sendiri pengetahuan tanpa pedoman atau panduan dari guru.

## Contoh penggunaan strategi pembelajaran heuristik

**Tujuan pembelajaran: "Siswa dapat menentukan keliling lingkaran yang telah diketahui garis dengan menggunakan rumus keliling lingkaran".**

**Materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut adalah "Rumus Mencari Keliling Lingkaran.**

# Proses pembelajaran

- Seorang atau dua orang siswa diminta mengukur keliling sebuah lingkaran yang terbuat dari bambu, yang telah disiapkan guru disaksikan oleh teman-temannya.
- Siswa tersebut diminta menuliskan hasil pengukurannya pada papan tulis (umpamanya 154 cm). Kegiatan seperti ini, jika diperlukan, dapat dilakukan kembali oleh siswa atau kelompok siswa lain (untuk meyakinkan hasilnya).
- Siswa atau kelompok siswa lain diminta mengukur garis tengah lingkaran tadi dan menuliskan hasil pengukurannya pada papan tulis (umpamanya: 49 cm). Kegiatan ini pun bila diperlukan dapat dilakukan kembali oleh siswa atau kelompok siswa lain.
- Semua siswa diminta membagi bilangan 154 dengan bilangan 49. hasil yang diperoleh adalah 3,14. Dengan demikian siswa menemukan rumus mencari keliling lingkaran ialah  $22/7 \times R$
- Siswa diberi tugas menentukan keliling sebuah lingkaran yang lain yang telah diketahui garis tengahnya (umpamanya: 14 cm).



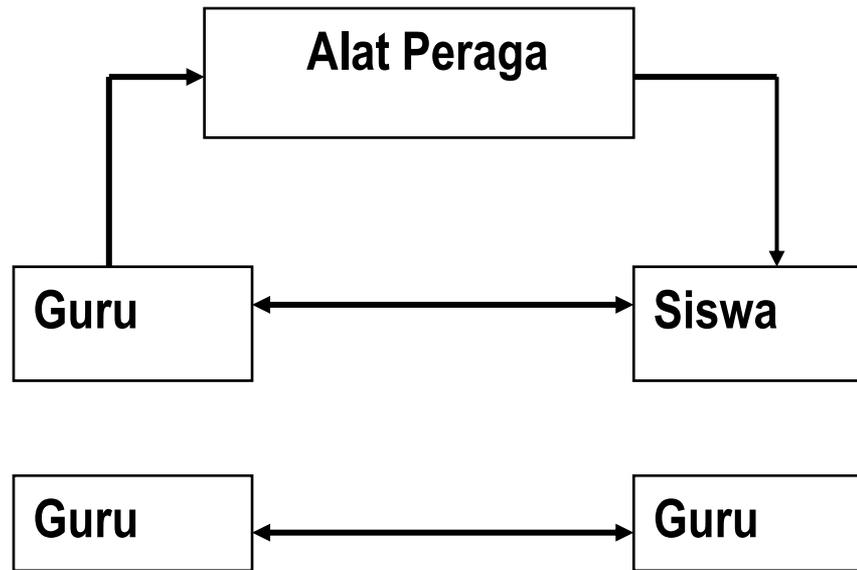
## Contoh Penerapan Strategi Team Teaching:

- Beberapa orang guru mengajarkan satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Beberapa orang guru mengajar sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati.
- Ada guru yang mengajarkan tata bahasa dan kosa kata. Ada guru yang mengajarkan kesusastraan.

Contoh penggunaan strategi pembelajaran individual, adalah pembelajaran dengan menggunakan paket pengajaran modul



# Contoh: Pembelajaran Tatap Muka

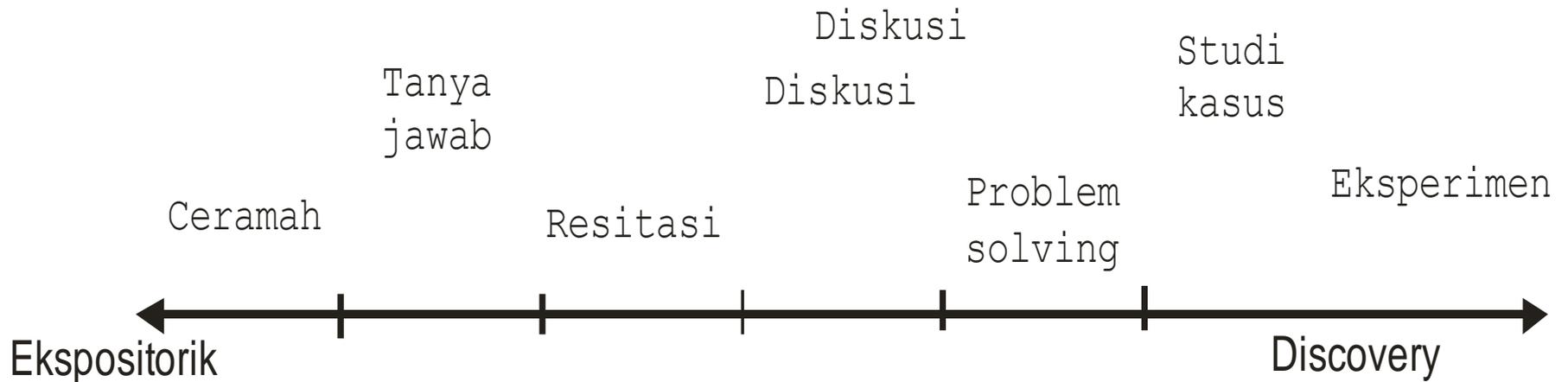


# Contoh Strategi Pembelajaran melalui Media

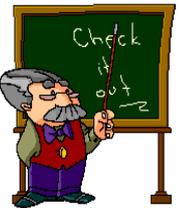


- Paket pembelajaran melalui modul,
- Paket pembelajaran melalui TV,
- Paket pembelajaran melalui kaset audio,
- Paket pembelajaran melalui kaset video,
- Paket pembelajaran melalui komputer, dan
- Paket pembelajaran melalui pengajaran berprograma.

# KONTINUM



(Gerlach dan Ely dalam Anita Wiryawan, 1990:03)



**TEACHER CENTERED**



**STUDENT CENTERED**

# Dasar Pertimbangan dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran

1. Pertimbangan yang berhubungan dengan **tujuan** yang ingin dicapai atau **kompetensi yang harus dikuasai** siswa.  
Pertanyaan yang dapat diajukan adalah:
  - a. Apakah kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor?
  - b. Bagaimana kompleksitas kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau tingkat rendah?
  - c. Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan ketrampilan akademis?

## 2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran

- a. Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
- b. Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat tertentu atau tidak?
- c. Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi itu?



### 3. Pertimbangan dari sudut siswa.



- a. Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
- b. Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
- c. Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar siswa?

# Pertimbangan Lain



- a. Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?
- b. Apakah strategi yang kita tetapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
- c. Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efisiensi?

# Komponen Evaluasi

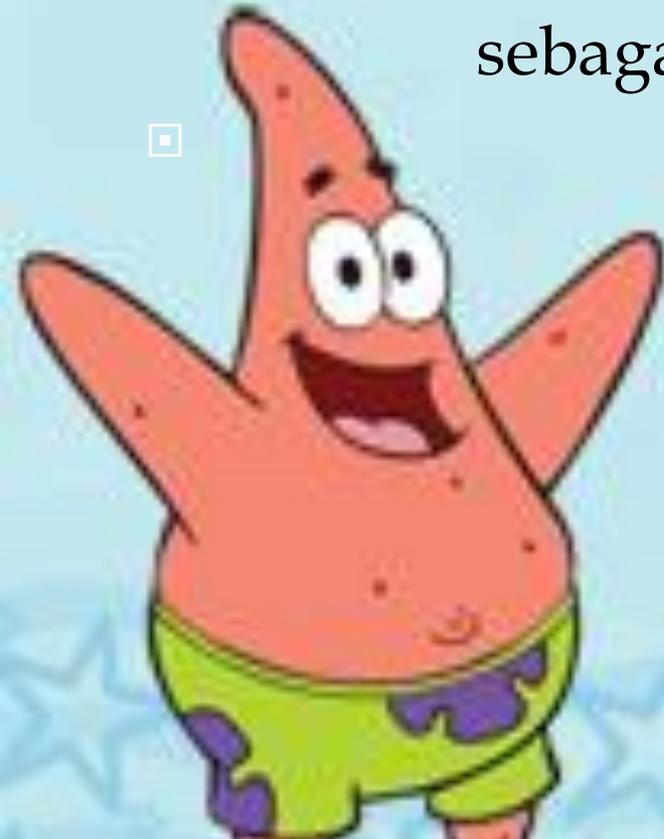
- ❑ Proses dalam pengembangan kurikulum meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi
- ❑ Dalam konteks pengembangan kurikulum, evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan kurikulum itu sendiri



- ❑ Evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau belum, bisa juga sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan

- ❑ Menurut Scriven (1967) evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

- ❑ Evaluasi sebagai alat melihat keberhasilan pencapaian tujuan dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu tes dan non tes.



# Tes

- ▣ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran
- ▣ Dilihat dari fungsinya, tes yang dilaksanakan setelah selesai satu catur wulan atau semester dinamakan tes sumatif.
- ▣ Sedangkan tes yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar atau mungkin setelah selesai satu pokok bahasan dinamakan tes formatif

# Kriteria Tes Sebagai Alat Evaluasi

- ▶ Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi tes harus memiliki dua kriteria yaitu kriteria validitas dan reliabilitas
  - ▶ Tes dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur yang hendak diukur.
  - ▶ Tes memiliki tingkat reliabilitas atau keandalan jika tes tersebut dapat menghasilkan informasi yang konsisten.
- 

# **Tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.**

1. Berdasarkan jumlah peserta, yaitu tes kelompok dan tes individual
  2. Berdasarkan penyusunnya, yaitu tes buatan guru dan tes standar
  3. Berdasarkan pelaksanaannya, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan
- 

## 2. NON TES

Beberapa macam jenis non tes sebagai evaluasi yaitu :

1. **Observasi**
  2. **Wawancara**
  3. **Studi Kasus**
  4. **Skala Penilaian**
- 



- ▣ Dari kesemua komponen yang ada pada dasarnya semuanya berfungsi, berperan atau bertujuan ingin mencapai tujuan pendidikan secara optimal.
- ▣ Kurikulum mengacu kearah pencapaian pendidikan nasional.

# PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

# Prinsip Umum Pengembangan Kurikulum

- **Relevansi:**
  - Kesesuaian kurikulum dgn tuntutan & perkembangan masyarakat → *Analisis kebutuhan,*
  - Kesesuaian mutu lulusan dgn standar pengguna → *Standar kompetensi,*
  
- **Fleksibilitas:** mudah diubah/disesuaikan
  - Kelenturan kurikulum layani keragaman kebutuhan pengguna → *Program elektif,*
  - Kelenturan kurikulum layani perbedaan kemampuan peserta → *Variasi pembelajaran*

- **Kontinuitas:**
- ⊙ **Kesinambungan antar isi, waktu, jenjang**  
→ *Desain menyeluruh.*
- **Efektivitas:**
- ⊙ **Keberhasilan proses pembelajaran optimal-  
kan kemampuan siswa** → *Pengendalian mutu.*
- **Efisiensi:**
- ⊙ **Ketepatan implementasi kurikulum &  
penggunaan komponen pendukung**  
→ *Pengendalian mutu.*

# 10 prinsip dalam pengembangan kurikulum (Oliva)



1

Perubahan tidak dapat dihindari dan dibutuhkan karena kehidupan membutuhkan pertumbuhan dan perkembangan

2

Kurikulum adalah produk dari waktu, tidak hanya merefleksikan waktu.

3

Kurikulum yang dirubah pada periode awal akan lebih eksis lebih lama dengan perubahan kurikulum yang terbaru pada periode waktu yang selanjutnya

4

Perubahan kurikulum adalah hasil dari perubahan manusia

5

Perubahan kurikulum merupakan hasil dari kerjasama dari setiap bagian dari kelompok pengembangan.

- 6 Kurikulum merupakan proses pengambilan keputusan bagaimana pengaturan organisasi agar menyajikan kesempatan maksimal bagi pelajar
- 7 Pengembangan kurikulum adalah proses yang tidak akan pernah berhenti
- 8 Pengembangan kurikulum lebih efektif bila bersifat komprehensif tidak berupa potongan potongan proses
- 9 Pengembangan kurikulum lebih efektif bila mengikuti proses yang sistemik
- 10 Pengembangan kurikulum berawal dari kurikulum yang sudah ada.